

ANALISIS SOAL-SOAL PENILAIAN HARIAN DALAM LKS MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMA TERBITAN PT PENERBIT INTAN PARIWARA BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM REVISI

Zuhri Fatihatu Rohmah¹⁾; Budiyo¹⁾; Waryanti Ika Purwaningsih¹⁾.

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: zuhrifatihatu.umpwr@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the cognitive level and the percentage of daily assessment multiple choices on worksheet Mathematics subjects in class XI semester 1 semester based on Bloom's revised Taxonomy. The number of questions analyzed is 34 questions out of 149 multiple choice questions. The cognitive level of Bloom's revised Taxonomy includes the processes of remembering (C1), understanding (C2), applying (C3), analyzing (C4), evaluating (C5), and creating (C6). The type of research used is descriptive qualitative content analysis techniques. The data source in this study is a multiple choice daily assessment on the LKS mathematics subjects in class XI semester 1 published by PT Publit Intan Pariwara. Data collection techniques in this study is documentation. The documents used were daily assessment questions on the first semester XI high school mathematics LKS published by PT Publisher Intan Pariwara and the revised Bloom Taxonomy cognitive level. The data technique used are Miles and Hubermen model. The results of the analysis show that the cognitive level of questions in the LKS Mathematics High School subjects based on the cognitive level of understanding (C2) as many as 18 (52.94%) questions, applying (C3) as many as 12 (35.29%) questions, analyzing (C4) as many as 4 (12.12%) questions, and at the cognitive level remembering (C1), evaluating (C2), and creating (C6) there were no problems at this cognitive level. So that it can be seen that the daily assessment questions is not fulfilled the cognitive level of Bloom Taxonomy so there is a need for training in compiling questions in the worksheet in order to cover all cognitive levels of the revised Bloom Taxonomy and the learning objectives are achieved

Keywords: Revised Bloom's taxonomy, a matter of daily valuation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kognitif dan persentase soal-soal penilaian harian pada LKS mata pelajaran Matematika SMA Kelas XI semester 1 bedasarkan Taksonomi Bloom revisi. Jumlah soal yang dianalisis yaitu 34 soal dari 149 soal pilihan ganda. Tingkat kognitif Taksonomi Bloom revisi meliputi proses mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik *content analysis*. Sumber data dalam penelitian ini adalah soal-soal pilihan ganda penilaian harian pada LKS mata pelajaran matematika SMA kelas XI semester 1 terbitan PT Penerbit Intan Pariwara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumen yang digunakan yaitu soal-soal penilaian harian pada LKS matematika SMA kelas XI semester 1 terbitan PT Penerbit Intan Pariwara dan tingkat kognitif Taksonomi Bloom revisi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles and Hubermen. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kognitif soal pada LKS mata pelajaran Matematika SMA berdasarkan tingkat kognitif memahami (C2) sebanyak 18 (52,94%) soal, mengaplikasikan (C3) sebanyak 12 (35,29%) soal, menganalisis (C4) sebanyak 4 (12,12%) soal, dan pada tingkat kognitif mengingat (C1), mengevaluasi (C2), dan mencipta (C6) tidak ada soal yang berada pada tingkat kognitif ini. Sehingga dapat diketahui bahwa soal-soal penilaian harian belum memenuhi tingkat kognitif Taksonomi Bloom sehingga perlu adanya pelatihan penyusunan soal pada LKS supaya dapat mencakup semua tingkatan kognitif Taksonomi Bloom revisi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Kata Kunci: Taksonomi Bloom revisi, soal penilaian harian

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada semua jenjang pendidikan, baik SD, SMP, SMA, maupun dijenjang pendidikan yang selanjutnya. Hal ini karena matematika merupakan disiplin ilmu yang sangat penting sehingga mulai dari jenjang pendidikan yang paling bawah sudah ada pelajaran matematika. Namun tidak sedikit dari mereka yang masih menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Sehingga perlu adanya perubahan pola pikir mereka mengenai matematika melalui pembelajaran di sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Berdasarkan laporan TIMSS 2011 (Provansnik et. Al., 2012) siswa kelas VIII di Indonesia menempati posisi ke-38 dari 42 negara yang berpartisipasi dalam tes matematika. Siswa Indonesia hanya memperoleh skor rata-rata sebesar 386 poin dari rata-rata skor internasional sebesar 500 poin. Berdasarkan hasil tes tersebut terlihat bahwa Indonesia tertinggal dengan negara ASEAN seperti Singapura (skor 661), Malaysia (skor 440), dan Thailand (skor 427). Rata-rata skor tersebut menunjukkan kemampuan siswa Indonesia berada pada tingkatan rendah (*low*). Berdasarkan hal tersebut pemerintah berupaya menyelenggarakan pendidikan yang mendukung perkembangan prestasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk penyelenggaraan pendidikan di Indonesia yaitu melalui pembelajaran di sekolah. Salah satu tujuan pembelajaran matematika di semua jenjang pendidikan yaitu agar siswa mampu memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Depdiknas, 2006). Selanjutnya untuk mencapai tujuan pendidikan pemerintah juga menyusun kompetensi di setiap jenjang pendidikan. Kompetensi yang dimaksud yaitu kurikulum.

Kurikulum yang berlaku pada saat ini yaitu kurikulum 2013 yang telah beberapa kali melalui tahap revisi. Pada kurikulum 2013 terdapat tiga aspek yang merupakan kompetensi inti yang dikembangkan dari kurikulum 2013. Ketiga aspek tersebut meliputi: aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran diperlukan sumber belajar yang menunjang aspek tersebut sehingga mampu mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Salah satu sumber belajar yang berperan penting dalam pembelajaran adalah bahan ajar.

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran menurut Pannen (dalam Prastowo, 2015). Bahan ajar memiliki berbagai jenis, baik cetak maupun non cetak. Bahan ajar yang berbentuk cetak salah satunya yaitu Lembar Kerja Siswa atau yang disingkat LKS. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap/saran pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran (Majid, 2014). LKS didalamnya memuat ringkasan materi, contoh soal, uji kompetensi, penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Penilaian Harian yaitu salah satu metode yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan bahan ajar yang mampu menunjang ketercapaian dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

Pada kenyataan di lapangan ditemukan berbagai permasalahan kualitas bahan ajar. Merujuk pada penelitian Rinawati (2013) ditemukan bahwa soal-soal dalam bahan ajar matematika belum dapat memfasilitasi dalam mencapai Kompetensi Dasar. Selanjutnya merujuk pada penulisan (Masduki dkk, 2013) yaitu proporsi soal-soal yang tidak merata menunjukkan kelemahan bahan ajar yang digunakan, terutama dalam mendorong siswa untuk menggunakan daya pikir tingkat tinggi (*high order thinking*) seperti berpikir kritis, kreatif, dan analisis. Oleh karena itu perlu adanya kajian untuk mengetahui sejauh mana soal-soal dalam buku LKS yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa apakah sesuai

dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku dengan mengeceknya melalui tingkat kognitif Taksonomi Bloom revisi.

Taksonomi Bloom revisi adalah Taksonomi dalam pembelajaran yang dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl. Teori Taksonomi Bloom asli memiliki perbedaan yang sangat signifikan dengan Taksonomi Bloom revisi yaitu kerangka kerja yang telah direvisi mengalami perubahan dari kata benda ke kata kerja dan memiliki dua dimensi pengetahuan. Taksonomi Bloom revisi terdiri dari enam tingkat kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) (Anderson dan Krathwohl, 2010). Model Taksonomi Bloom yang dicetuskan oleh Benyamin S. Bloom merupakan teori yang sangat membantu dalam penyusunan soal dan membantu guru dalam mengukur kemampuan peserta didik. Taksonomi ini memiliki dua dimensi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis soal-soal pada buku LKS Matematika SMA.

Tingkat ranah kognitif Taksonomi Bloom pada soal dikelompokkan dan dibandingkan dengan kriteria soal yang baik jika terdapat C1 40%, C2 20%, C3 20%, C4 10%, C5 5%, dan C6 5% (Lubis, 2017). Tujuan dari analisis LKS ini yaitu untuk mendeskripsikan dan mengecek proporsi tingkat kognitif soal penilaian harian dalam buku LKS Matematika kelas XI SMA semester 1 terbitan PT Penerbit Intan Pariwara karya Ngapiningsih, dkk., berdasarkan Taksonomi Bloom revisi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode *content analysis*/konten isi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengklasifikasikan tingkat kognitif soal-soal penilaian harian mata pelajaran matematika berdasarkan ranah kognitif Taksonomi Bloom revisi pada LKS matematika SMA kelas XI semester 1 terbitan PT Penerbit Intan Pariwara Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Purworejo. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dan berpedoman pada tingkat kognitif Taksonomi Bloom revisi untuk menentukan tingkat kognitif pada soal-soal penilaian harian dalam buku LKS matematika SMA tahun pelajaran 2019/2020, terbitan PT Penerbit Intan Pariwara. Objek pada penelitian ini adalah soal-soal penilaian harian LKS matematika SMA kelas XI semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 34 soal pilihan ganda. Berikut ini indikator tingkat kognitif Taksonomi Bloom revisi yang digunakan untuk menganalisis soal.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu buku LKS matematika SMA kelas XI semester 1 terbitan PT Penerbit Intan Pariwara karya Ngapiningsih, dkk Tahun Pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal penilaian harian pada LKS matematika SMA kelas XI semester 1 berdasarkan Taksonomi Bloom revisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai klasifikasi soal penilaian harian berdasarkan ranah kognitif Taksonomi Bloom revisi telah selesai. Soal tersebut berupa pilihan ganda dengan jumlah 34 soal. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan, yakni (1) Dari 34 soal yang dianalisis diperoleh bahwa tidak terdapat soal yang hanya memuat tingkat kognitif mengingat (C1) dan tidak terdapat soal yang mengukur tingkat kognitif mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Namun dari seluruh soal hanya memuat tingkat kognitif memahami (C2), mengaplikasikan (C3), dan menganalisis (C4). (2) Diperoleh presentase yang berbeda-beda

antara tingkat kognitif. Berikut ini tabel mengenai hasil penelitian soal penilaian harian pada LKS matematika SMA kelas XI semester 1 yang diterbitkan PT Penerbit Intan Pariwara.

Tabel 2. Jumlah Analisis Soal Matematika Pada Setiap Penilaian Harian

Tingkat Kognitif	Penilaian Harian				
	Penilaian Harian 1	Penilaian Harian 2	Penilaian Harian 3	Penilaian Harian 4	Penilaian Harian 5
C1	0 Soal				
C2	7 Soal	1 Soal	4 Soal	4 Soal	4 Soal
C3	0 Soal	2 Soal	3 Soal	3 Soal	3 Soal
C4	0 Soal	4 Soal	0 Soal	0 Soal	0 Soal
C5	0 Soal				
C6	0 Soal				

Tabel 3. Jumlah dan Prosentase Analisis Soal Matematika

Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Mengingat (C-1)	-	0	0 %
Memahami (C-2)	1, 2, 3, 4, 5, 9, 16, 17, 18, 20, 22, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 34	18	52,94 %
Menerapkan (C-3)	6, 7, 8, 10, 15, 19, 21, 23, 24, 25, 30, 32	12	35,29 %
Menganalisis (C-4)	11, 12, 13, 14	4	12,12 %
Mengevaluasi (C-5)	-	0	0 %
Mencipta (C-6)	-	0	0 %

Berdasarkan tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa soal Penilaian Harian LKS Matematika SMA kelas XI semester 1 yang dianalisis terdiri dari tiga tingkatan kognitif yaitu Memahami (C2) sebanyak 52,94%, Mengaplikasikan (C3) sebanyak 35,29%, dan Menganalisis (C4) sebanyak 12,12 %, , Mengingat (C1), Mengevaluasi (C5) dan Mencipta (C6) tidak ada pada soal. Menurut Lubis (2017), tingkat ranah kognitif Taksonomi Bloom pada soal dikelompokkan dan dibandingkan dengan kriteria soal yang baik jika terdapat C1 40%, C2 20%, C3 20%, C4 10%, C5 5%, dan C6 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, penelitian ini telah berhasil mendeskripsikan soal-soal penilaian harian pada LKS matematika SMA kelas XI semester1 terbitan PT Penerbit Intan Pariwara Tahun Pelajaran 2019/2020 ditinjau dari ranah kognitif Taksonomi Bloom revisi. Selain itu dapat diketahui prosentase tingkat kognitifnya. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan, yaitu (1) Soal-soal pada LKS Matematika SMA kelas XI semester 1 terbitan PT Penerbit Intan Pariwara berada pada tingkat kognitif Taksonomi Bloom revisi yaitu hanya memuat tingkat kognitif Memahami (C2), Menerapkan (C3), dan Menganalisis (C4) sedangkan Mengingat (C1), Mengevaluasi (C5), dan Mencipta (C6) tidak ada. (2) Soal-soal pada LKS Matematika SMA kelas XI semester 1 terbitan PT Penerbit Intan Pariwara memiliki proporsi tingkat kognitif yang berbeda-beda yaitu dari 34 soal yang termasuk dalam kategori mengingat sebesar 0 % atau

sebanyak 0 soal, memahami sebesar 35,29 % atau sebanyak 12 soal, menerapkan sebesar 52,29 % atau sebanyak 18 soal, menganalisis sebesar 12,12 % atau sebanyak 4 soal, mengevaluasi sebesar 0% atau sebanyak 0 soal, dan mencipta sebesar 0% atau sebanyak 0 soal. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyarankan untuk diadakan kegiatan pelatihan penyusunan soal-soal pada LKS berdasarkan ranah kognitif Taksonomi Bloom revisi untuk para tim penyusun LKS.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L. W. Dan Krathwohl, D. R. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Lubis, S. S., Syarifuddin, dan Dongoran, H. 2017. Analisis Butir Soal Dan Kemampuan Siswa Menjawab UN Dan UAS Ganjil Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMAN/MAN Di Kota Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Volume 5, No. 3.

Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Masduki, dkk. 2013. Level Kognitif Soal-soal Buku Pelajaran Matematika SMP. *Prosiding seminar nasional matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*.

Ngapiningsih, dkk. 2019. *Matematika Untuk SMA/MA Mata Pelajaran Wajib*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.

Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

Provansnik, S., Kastberg, D., Ferraro, D., Lemanski, N., Roey, S., and Jenkins, F. 2012. *Highlights From TIMSS 2011: Mathematics and Science Achievement of U. S. Fourth-and English-Grade Students in an International Context* (NCES 2013-009). National Center for Education Statistics, Institute of Education Sciences, U.S. Departement of Education. Washington, DC.